

SISTEM NEURO PSIKIATRI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN

MODUL PROBLEM BASED LEARNING

MENGAMUK



UNTUK MAHASISWA

DISUSUN OLEH :

M. FAISAL IDRUS

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR

2010

TUGAS UNTUK MAHASISWA

1. Setelah membaca skenario diatas, mahasiswa mendiskusikannya dalam satu kelompok diskusi yang terdiri dari 14 – 18 orang yang dipimpin oleh seorang ketua kelompok dan sekretaris yang dipilih oleh kelompok mahasiswa itu sendiri. Ketua dan sekretaris sebaiknya berganti-ganti pada setiap kali diskusi. Diskusi ini bisa dipimpin oleh tutor atau secara mandiri.
2. Mencari informasi tambahan. dari perpustakaan dengan menggunakan buku ajar, majalah, textbook, slide, video, dan internet
3. Melakukan diskusi kelompok mandiri (tanpa tutor) untuk menganalisa dan mensintesa informasi dalam memecahkan masalah yang dihadapi.
4. Melakukan penilaian atas pelaksanaan tutorial pada umumnya dan kinerja tutor.
5. Melakukan penilaian atas kinerja mahasiswa lain dalam kelompoknya
6. Berkonsultasi pada nara sumber yang ahli dalam permasalahan dimaksud untuk memperoleh pengertian yang lebih mendalam.
7. Mengikuti kuliah pakar dalam kelas untuk masalah yang belum jelas atau tidak diketemukan jawabannya.

PROSES PEMECAHAN MASALAH

Dalam diskusi kelompok mahasiswa memecahkan masalah yang terdapat dalam scenario ini dengan melakukan 7 langkah dibawah ini :

1. Identifikasi masalah utama dengan membuat minimal 3 kata kunci.
2. Membuat sebanyak-banyaknya pertanyaan mendasar dari scenario diatas untuk didiskusikan.
3. Analisa masalah pada no.1 dengan anggota kelompok.
4. Susun hasilnya secara sistematis.
5. Merumuskan tujuan pembelajaran dari permasalahan diatas.
6. Belajar mandiri atau kelompok diluar kelas untuk mendapatkan informasi tambahan yang diperlukan dalam memecahkan masalah diatas.
7. Membuat laporan kelompok dan diskusikan tambahan untuk analisa informasi baru ditambahkan. Dan buatlah kesimpulan tentang hasil diskusi.

Untuk tugas diatas bentuklah kelompok diskusi, dan pilihlah sendiri ketua dan sekretaris kelompok.

Langkah 1 s/d langkah 5 diselesaikan pada pertemuan pertama kelompok yang difasilitasi oleh tutor.

Langkah 7 dilaksanakan pada pertemuan kedua kelompok yang difasilitasi oleh tutor.

JADWAL KEGIATAN

1. Pertemuan pertama dalam kelas besar untuk menjelaskan tentang tatacara penyelesaian modul dan membagi kelompok diskusi
2. Pertemuan kedua kelompok diskusi dipimpin oleh ketua dan sekretaris kelompok yang difasilitasi oleh tutor untuk menyelesaikan langkah 1 s/d 5
3. Belajar mandiri atau berkelompok diluar kelas dan mencari informasi tambahan dari perpustakaan melalui text book, slide, internet dsb.
4. Pertemuan ketiga kelompok diskusi melaporkan hasil diskusi dan mensintesa informasi baru yang didapatkan.
5. Pertemuan terakhir panel diskusi dalam kelas besar untuk melaporkan hasil diskusi masing-masing kelompok dan menanyakan hal-hal yang belum terjawab pada ahlinya (pakar)

TIME TABLE

HARI						
I	II	III	IV	V	VI	VII
Pertemuan 1	Pertemuan 2	Mandiri		Konsultasi Pakar	Pertemuan 3	Pertemuan Terakhir (Pelaporan)
		Praktikum				

STRATEGI PEMBELAJARAN

1. Diskusi kelompok yang diarahkan oleh tutor
2. Memilih ketua dan sekretaris kelompok yang akan memimpin diskusi dan mencatat masukan dari anggota kelompok melalui curah pendapat.
3. Diskusi kelompok mandiri diluar kelas
4. Konsultasi dengan nara sumber yang ahli dalam permasalahan tersebut untuk memperoleh pengertian yang lebih mendalam.
5. Praktikum anatomi, fisiologi, histology, biokimia.
6. Aktivitas pembelajaran individual di perpustakaan dengan menggunakan buku ajar, majalah kedokteran, slide, dan internet.
7. Panel Diskusi

Pengantar Modul

Modul 2 dengan judul “Mengamuk” ini diberikan kepada mahasiswa Fakultas Kedokteran semester tiga yang mengambil mata kuliah Neuropsikiatri. Tujuan dari pembuatan modul ini adalah membangkit motivasi keingintahuan mahasiswa mengenai modul yang disajikan secara terintegrasi dengan berbagai bidang ilmu kedokteran mulai dari tingkat dasar sampai ke tingkat lanjut melalui belajar mandiri. Modul ini terdiri dari beberapa scenario yang menunjukkan gejala klinik “Mengamuk” yang bisa ditemukan pada penyakit tertentu. Modul ini akan didiskusikan dalam kelompok kecil yang terdiri dari 12 s/d 20 orang. Yang didiskusikan bukan hanya difokuskan pada inti permasalahan, tapi juga berbagai hal yang berkaitan dengan gejala tersebut seperti dasar anatomi, fisiologi, biokimia, histology, patomekanisme, penyebab dan penanganannya. Proses penyelesaian masalahnya disini digunakan dengan mengikuti metode active learning mengikuti system 7 langkah (7jump).

Sebelum menggunakan modul ini, tutor dan mahasiswa harus sudah membaca tujuan dan sasaran pembelajaran yang harus dicapai mahasiswa, sehingga diharapkan diskusi lebih terarah untuk memcapi kompetensi minimal yang diharapkan. Untuk itu peran tutor sangat penting dalam memberikan pengarahan agar diskusi tidak melenceng jauh dari tujuan sebenarnya yang ingin dicapai. Pada sesi terakhir dilakukan panel diskusi dimana peserta menjaji hasil diskusi kelompoknya dihadapan para dosen pengampu dan mahasiswa lain.

Akhirnya kami berterima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan dan pembuatan modul ini. Besar harapan kami modul ini dapat membantu mahasiswa untuk memecahkan masalah-masalah penyakit-penyakit Neuropsikiatri dan juga penyakit lainnya.

Makassar, 2 Oktober 2010

Penyusun

MODUL MENGAMUK

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti proses pembelajaran modul ini, mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan tentang definisi, klasifikasi, patomekanisme, etiologi nyeri kepala, gambaran klinik, pemeriksaan fisik, pemeriksaan psikiatrik, pemeriksaan penunjang, menyimpulkan diagnosis, serta cara penanganannya.

SKENARIO KASUS 1 :

Seorang pria berusia 30 tahun dikonsultasikan dari Bagian Penyakit Dalam ke Poli Jiwa dengan keluhan gelisah, mengamuk, berteriak-teriak dan tidak bisa tidur yang dialami dua hari lalu. Seminggu sebelumnya ia menderita demam selama lima minggu. Pada pemeriksaan terlihat seorang laki-laki tidak mengenakan baju, kedua tangan dan kakinya terikat ke ranjang. Ia menggerak-gerakkan badannya berusaha melepaskan diri sambil berteriak-teriak. Terkadang bicaranya melantur dan sepertinya dia tidak mengenali orang-orang yang berada didekatnya.

Apa kemungkinan diagnosanya ?
Bagaimana penatalaksanaannya ?

SKENARIO KASUS 2 :

Seorang wanita berusia 23 tahun datang keruang gawat darurat dengan keluhan mengamuk, berteriak-teriak, melompat-lompat, dan tidak bisa tidur sejak \pm 2 minggu sebelum dibawa ke rumah sakit. Hal ini dialami setelah dia melihat pacarnya berpelukan dengan wanita lain. Pada pemeriksaan tampak seorang wanita berkulit putih memakai daster batik, gelisah, berbicara terus menerus dan berteriak memaki-maki pacarnya tanpa terkendali. Psikomotor hiperaktif, Ekspresi perasaan melambung, pembicaraan cepat. Terdapat halusinansi visual dan ide-ide kebesaran.

Apa diagnosanya ?
Bagaimana Penatalaksanaannya ?

SKENARIO KASUS 3 : : .

Seorang laki-laki berusia 33 tahun datang diantar oleh keluarganya karena sering mengamuk, marah-marah dan menghancurkan barang-barang. Hal dimulai \pm 3 bulan yang lalu ketika ia dberhentikan dari tempat kerjanya sebagai kuli bangunan. Pada mulanya ia terlihat pendiam, melamun, sering bicara sendiri. Seminggu terakhir ini sering marah-marah dan menghancurkan barang-barang dan membenturkan kepalanya.

Apa diagnosanya ?
Bagaimana Penatalaksanaannya ?

SKENARIO KASUS 4. :

Seorang wanita berusia 21 tahun datang ke poliklinik dengan keluhan sering mengamuk dan menghancurkan barang-barang pecah belah dirumahnya. Keluhan ini dialami sejak 3 bulan yang lalu. Hal itu muncul bila melihat keadaan rumah berantakan atau suaminya tidur-tidur saja dan tidak pergi kerja. Saat mengamuk dia tidak menyadarinya apa yang telah dilakukannya. Setelah sadar dia bingung dan menyesali apa yang telah dilakukan. Status mental penampilan seorang wanita berpakaian hitam-hitam, pembicaraan lancar, aktivitas psikomotor wajar. Ekspresi perasaan (afek) wajar. Halusinasi dan waham tidak ada.

Apa diagnosanya ?

Bagaimana Penatalaksanaannya ?

REFERENSI

A. Buku Ajar dan Journal

1. Standar Kompetensi Spesialis Saraf 2006, KNI PERDOSSI
2. Ropper AH, Robert HB., Adams Victor, Principles of Neurology, eight ed. Mc. Graw Hill, 2005, 11-13, 541-542.
3. Kumpulan Naskah Simposium Nyeri Kepala, Surabaya, 23 November 1985.
4. Dalessio Di, Silberstein SD (eds.). Wolff's Headache and Other Head Pain. 6th ad. Oxford University Press, 1993.
5. Wreksoatmodjo BR. Karakteristik Penderita Nyeri Kepala Menahun/BerWang di Poliklinik SarafFKUI/RSCM. Skripsi Pasca Sarjana, 1987. The great indestructible mirace is man's faith in miracle (Jean Paul)
6. Departemen Kesehatan RI.; Suplemen Pedoman Penggolongan dan Diagnosis Gangguan Jiwa III, Direktorat Pelayanan Medik DepKes RI. Jakarta, 1995. P167-225
7. Kaplan HI, Sadock BJ, Grebb JA, : Synopsis of Psychiatry – Behavioral Sciences Clinical Psychiatry, 10Th Edition , William & Wilkins, Baltimore, 2007, p579-651
8. Kaplan HI, Sadock BJ,, Kedokteran Jiwa Darurat. Alih bahasa : WM. Roan. Widya Medika. 1995. p273-277
9. Tomb DA : Buku Saku Psikiatri Edisi 6, Alih bahasa, Martina Wiwie, Edisi bahasa Indonesia, EGC, Jakarta, 2003. p126-138
10. Toy EC, Klamen D., ; Case Files : Psychiatry. McGraw-Hill. New York, 2004. p119-131
11. Sadock BJ, Sadock VA., : Pocket Handbook of Clinical Psychiatry. Fourth Edition. Lippincott Williams & Wilkins. Baltimore. 2005. p170-210,
12. Brashers VL,. Aplikasi Klinis Patofisiologi Pemeriksaan dan Manajemen. Alih bahasa H.Y. Kuncara. Penerbit EGC. Jakarta, 2008, Hal. 257-267.
13. Treasaden IH, Laking PJ, Puri BK,. Textbook of Psychiatry. Churchill Livingstone. New York. 1996, p181- 207

B. Diktat Dan Handout

C. Sumber lain: VCD, Film, Internet, Slide, Tape

NARA SUMBER

No	NAMA DOSEN	BAGIAN	TLP. KANTOR	HP/FLEXI
1.	Prof. dr. Nuraeni M. Sp.KJ,	Psikiatri		
2.	dr. Jaya Langkara SpKJ. Ph.D	Psikiatri		
3.	dr. H.M, Syauki SpKJ	Psikiatri		
4.	dr. J.T, Lisal Sp.KJ	Psikiatri		
5.	dr. H.M, Faisal Idrus SpKJ	Psikiatri	0411878551	081524966494
6.	dr. Sonny Lisal Sp.KJ	Psikiatri		
7.	dr. Saidah Syamsuddin Sp.KJ	Psikiatri		
8.	dr. Susi Aulina Sp.S	Neurologi		
	dr. A. Kurnia Bintang Sp.S	Neurologi		
	dr. Jumraini Sp.S	Neurologi		
	dr. Abdul Muis Sp.S	Neurologi		
	dr. Sri Asriyani Sp.Rad	Radiologi		
	dr. M. Ilyas Sp.Rad	Radiologi		

SISTEM NEURO PSIKIATRI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN

BUKU KERJA MAHASISWA
MODUL PROBLEM BASED LEARNING
NYERI KEPALA



Diberikan pada Mahasiswa Semester Dua
Tahun Akademik 2010-2011

DISUSUN OLEH :
dr. SUSI AULINA, Sp.S(K)
dr. A. KURNIA BINTANG, Sp.S., M.Kes
dr. JUMRAINI T, Sp.S
dr. FAISAL IDRUS, Sp.KJ

SISTEM NEUROPSIKIATRI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2010

MODUL NYERI KEPALA

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti proses pembelajaran modul ini, mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan patomekanisme terjadinya berbagai jenis kepala (NK) berdasarkan etiologinya, gambaran kliniknya, cara mendiagnosis, serta menatalaksana nyeri kepala tertentu, melalui pemahaman yang baik tentang :

1. Terminology dan definisi nyeri kepala
2. Klasifikasi nyeri kepala
3. Struktur bangunan intracranial dan ekstracranial yang peka nyeri
4. Patofisiologi timbulnya nyeri kepala
5. Berbagai kondisi yang menjadi penyebab nyeri kepala
6. Gambaran klinik berbagai nyeri kepala
7. Cara mendiagnosis
8. Cara menatalaksana nyeri kepala

K A S U S

SKENARIO IA

Seorang perempuan berusia 21 tahun datang ke poliklinik dengan keluhan nyeri kepala berdenyut. Yang dialami sejak 4 bulan yang lalu, hilang timbul. Dengan nyeri kepala hampir sama sejak awal, terutama dibagian kepala sisi kanan. Saat nyeri kepala pasien tak mampu melakukan aktivitas sehari-hari. Durasi sakit kepala sekitar 4 sampai 5 jam. Keluhan kadang disertai mual tetapi tidak disertai demam.

SKENARIO 1B

Seorang perempuan 28 tahun, sekretaris pada sebuah perusahaan swasta, datang ke puskesmas dengan keluhan sering nyeri kepala sejak 4 tahun yang lalu. Hilang timbul, terutama pada siang hari.

SKENARIO 2A

Seorang laki-laki berusia 25 tahun, datang ke poliklinik pegawai dengan keluhan nyeri kepala setelah sehari sebelumnya menerima penugasan keluar daerah. Dia mempunyai pengalaman yang tidak menyenangkan di daerah yang akan dikunjungi itu.

SKENARIO 2B

Seorang perempuan berusia 40 tahun dibawa ke RS dengan keluhan utama sakit kepala kronis yang dialami sejak 6 bulan sebelumnya. Nyeri kepala terasa diseluruh kepala semakin lama semakin memberat. Sakit kepala terutama timbul pagi hari, terkadang disertai muntah tanpa didahului mual. Sakit kepala dirasakan memberat saat pasien mengedan, buang air besar dan batuk.

NARA SUMBER

No	N A M A	ALAMAT KANTOR/ BAGIAN	TELP. KANTO R	HP
1.	dr. Susi Aulina, Sp.S(K) dr. A.Kurnia Bintang, Sp.S, M.Kes Prof.Dr.dr. Amiruddin Aliah, Sp.S(K) dr. Muhammad Akbar, Sp.S, Ph.D dr. Jumraini T, Sp.S dr. Louis Kwandou, Sp.S(K) dr. David Gunawan, Sp.S dr. Yudy Goysal, Sp.S(K) dr. Abdul Muis, Sp.S(K) dr. Hasmawaty Basir, Sp.S dr. St. Haeriyah B, Sp.S dr. Nadra Maricar, Sp.S	Bagian Neurologi	585560	081524126045 085921311951 0811413421 0811415252 081524004968 08124224635 081524055035 08124230276 08124215732 0816251588 081543037910 081355952525
2.	dr. A.Jayalangkara Tanra, Ph.D, Sp.KJ(K) Prof.dr. Nur Aeni M. A.Fattah, Sp.KJ(K) A&R) dr. Sonny T. Lisal, Sp.KJ dr. H.M.Faisal Idrus, Sp.KJ dr. Syauki, Sp.KJ dr. Wempy Thioritz, Sp.KJ dr. Saidah Syamsuddin, Sp.KJ	Bagian Psikiatri	873120	0816254868
3.	dr. Yusuf Manguma	Bagian Histologi		08124226777
4.	dr. J.I.Lisal	Bagian Anatomi	585836	08152401366 9
5.	dr. Cahyono Kaelan, Ph.D. Sp. PA., Sp.S	Bagian Patologi Anatomi		0811416242
6.	dr. Rulan Pakasi, Sp.PK	Bagian Patologi Klinik	581226	
7.	dr. Danny Suwandi, Ph.D, Sp.FK	Bagian Farmakologi		0816251891
8.	Dr.dr. M. Ilyas, Sp.Rad	Bagian Radiologi	581666	08152508597
9.	dr. Agnes Kwenang	Bagian Biokimia		08134225493 5
10.	dr. Hermy N, M.Kes	Bagian IKM & IKP		08152423232 9
11.	Prof.Dr.dr. Nur Pudji Astuti , Sp.GK	Bagian Gizi Klinik	585706-21	0811443856
12.	dr. Hadia Angraeni M, Sp.A(K)	Bagian Kesehatan Anak	584461	08152506147
13.	dr. Joko Widodo, Sp.BS	Bagian Bedah Saraf	580110	0811449394